

Melihat dari dalam Pusat Penahanan di California untuk Memproses Imigrasi



Sr. Mary Ann Carla Costello, Sr. Gina Marie Blunck dan Sr. Betty Mae Bienlein berpose bersama utusan yang lain.

Pada hari Rabu, 25 Juli 2018, sekitar dua puluh uskup, imam, wanita religius dan awam dapat mengunjungi Fasilitas Penahanan ICE (Imigrasi dan Penegakan Bea Cukai) di Adelanto, California. Selama empat sesi, 357 orang bergabung dengan kami untuk Misa, Rekonsiliasi dan persekutuan. Hari itu adalah hari yang dipenuhi Roh baik bagi mereka yang kami kunjungi dan bagi kami para utusan yang memiliki hak istimewa untuk menyaksikan iman besar dari para tahanan.

Karena California adalah negara perbatasan antara Meksiko dan AS, banyak orang menyeberang secara ilegal. Ketika tertangkap mereka ditahan di pusat ICE ini. Adelanto dapat menampung 2.000 orang tidak berdokumen yang menunggu nasib mereka: deportasi ke negara asal mereka atau status suaka di Amerika Serikat. Fasilitas Penahanan Adelanto adalah fasilitas nirlaba pribadi di mana orang-orang yang tertangkap diperlakukan sangat mirip tahanan. Kami hanya boleh memasuki gedung jika membawa identitas kami yang kami serahkan kepada penjaga dan kami memakai tanda pengenalan dari mereka. Bangunan penjara terdekat dikelilingi oleh banyak lapis kawat berduri dan perlindungan polisi.

Para imigran berasal dari negara-negara di seluruh dunia. Rata-rata mereka tinggal sekitar enam minggu, meskipun, banyak yang sudah ada selama bertahun-tahun. Mereka bingung dan ketakutan. Setiap orang pergi ke pengadilan dan jika mereka dan keluarga mereka memiliki uang, mereka dapat membayar pengacara. Terkadang orang-orang ini diberikan suaka. Mereka yang tanpa pengacara sering dideportasi kembali ke negara mereka di mana mereka mengalami kekerasan, kerusakan dan kematian.

Kami mendengar banyak kisah perjuangan yang menyakitkan, terpisah dari keluarga dan penderitaan. Kami dapat mendoakan mereka dan peduli terhadap mereka.

Pada pertemuan dewan baru-baru ini, para direktur Dana Hilton N. Conrad untuk para Suster mendiskusikan situasi saat ini mengenai pemisahan keluarga yang datang ke perbatasan untuk mencari kehidupan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri, berbagi keprihatinan banyak orang Amerika untuk anak-anak yang akan menderita efek ini selama bertahun-tahun mendatang. Menyadari bahwa para suster melayani lebih banyak saudara-saudari kita pada saat ini, dana tersebut baru-baru ini menawarkan lebih dari setengah juta dolar dalam bentuk hibah kepada 16 suster yang bekerja dengan proyek-proyek di Perbatasan Negara Bagian Texas dan California dan di Meksiko.

Learn more at <http://www.latimes.com/local/lanow/la-me-victorville-detainees-20180713-story.html>